

**PERSEPSI SISWA TERHADAP KOMPETENSI
MAHASISWA PENDIDIKAN JASMANI OLARAGA DAN KESEHATA YANG
MENGIKUTI PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN KEPENDIDIKAN
DI SMK NEGERI 7 KOTA PADANG**

TESIS



Oleh

**NIKE AFRI YENDA
NIM. 15199077**

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan*

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN OLARAGA S2
FAKULTAS ILMU KEOLARAGAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2017

Pengorbanan, cinta dan Kasih Sayang

Pada hari ini aku bersyukur atas berkah yang Allah SWT berikan
Karena hari ini telah mampu menyelesaikan studi S2
Ini adalah kali kedua aku menggapai cita-cita
Walaupun masih banyak cita2 dan pengharapan yang belum terwujud
Namun itu semua akan kuusahakan karena janji ku adalah membahagiakan
Keluargaku tercinta

Aku akan berusaha untuk menjadi yang terbaik
Meskipun dengan keterbatasan yang ku miliki
Tidaklah menjadi penghalang untuk ku terus maju
Karena pengorbanan dan kasih sayang orangtua dan keluargalah
yang membuat ku masih tegar menjalankan hidup

Andai bisa berjuta kata dan perbuatan akan ku ungkapkan dan
kulakukan untuk kebahagiaan kedua orangtuaku
Namun itu semua belum mampu membalas semua jasa yang telah
mereka berikan kepada ku

Dengan keberhasilan ini, akan ku persembahkan untuk Ayahanda AIPU N. Ginting
Dan Ibunda Rusaidah S.Pd.SD
Karena begitu banyak pengorbanan, cinta dan kasih sayang yang tiada henti
Sehingga aku menjadi wanita yang mandiri dan kuat
Berjuta terimakasih untuk setiap pengorbanan yang engkau berikan, itu semua
takkan pernah ku lupakan

Teristimewa untuk saudaraku Fitria Rosanti S.Pd, Ayu Lestari, Yulia
Rosalinda, M. Rafif Azzahir, Wulan Oktariani S.Pd, M.I. Kom, Brigadir dedi Susanto,
Jasri S.Pd, serta sahabatku Dona Syafitri S.Pd.I, Nadiya Nela Rosa S. Psi, Yelvira Eka
Putri M.Pd, Weny Sasmidha M.Pd, Windri Gustiawan M.Pd, Fitriyani S. Pd, Murni
Aisyah S.Pd, Razel S.Pd, Rendy Zulfiandi, S.Pd, Redho Andriko, S.Pd dan teman
spesial Dilek Akmar S.Pd, terimakasih atas kebersamaan dan semangat yang diberikan,
semoga persahabatan persaudaraan kita langgeng dan diberkahi Allah SWT. Amin.

ABSTRACT

Nike Afri Yenda (2017): Students' Perceptions towards Physical Education of Sport and Health Students' Competence Following Educational Field Experience Program at Vocational High School of 7 Kota Padang

This research was conducted based on the complaints by teacher physical education teachers of sports and health course about the competence of college students who had taken the educational field experience program in vocational high school 7 Kota Padang. One of many efforts to know the college students' competence was by spreading the questionnaire to the students. This study aimed at revealing the students' perceptions of the competence of physical education students of sports and health following the educational field experience program at vocational high school of 7 Kota Padang.

The method used qualitative research. research object 2 students and informants the students of class X that taught students Field experience program which numbered 140 students as much as 6 class and the sample of the study was decided by using purposive sampling technique. The data were analyzed by using percentage technique.

The results of data analysis indicated that is education of sport and health students' competence following educational field experience program at vocational high school of 7 Kota Padang : (1) pedagogic competence which was categorized as good was percentage 74.10%, (2) students' personal competence which was categorized as very good was percentage 84.80%, (3) students' professional competence which was categorized as good was percentage 71.05%, and (4) students' social competence which was categorized as very good was percentage 84.30%. In conclusion, the physical education of sport and health students' competences were categorized as good.

Kata Kunci : Persepsi Siswa dan Kompetensi Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Pendidikan yang Pengalaman Lapangan Kependidikan

ABSTRAK

Nike Afri Yenda (2017) : Persepsi Siswa terhadap Kompetensi Mahasiswa Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang Mengikuti Program Pengalaman Lapangan Kependidikan di SMK Negeri 7 Kota Padang

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya keluhan dari guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan terhadap kompetensi mahasiswa yang pernah mengikuti program Pengalaman Lapangan Kependidikan di SMK Negeri 7 Kota Padang. Salah satu upaya untuk mengetahui kompetensi tersebut yaitu dengan menyebarkan angket kepada siswa, Sehingga penelitian ini bertujuan untuk melihat persepsi siswa terhadap kompetensi mahasiswa Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang mengikuti program Pengalaman Lapangan Kependidikan di SMK Negeri 7 Kota Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dengan objek penelitian 2 orang mahasiswa Pengalaman Lapangan Kependidikan dan informan siswa kelas X yang diajar oleh mahasiswa Pengalaman Lapangan Kependidikan yang berjumlah 140 orang sebanyak 6 kelas. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dianalisis dengan menggunakan teknik persentase.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa kompetensi mahasiswa pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang mengikuti program pengalaman lapangan kependidikan di SMK Negeri 7 Kota Padang sebagai berikut : (1) kompetensi pedagogik berada pada kriteria baik dengan persentase 74,10%, (2) kompetensi kepribadian berada pada kriteria sangat baik dengan persentase 84,80%, (3) kompetensi profesional berada pada kriteria baik dengan persentase 71,05%, dan (4) kompetensi sosial berada pada kriteria sangat baik dengan persentase 84,30%. Dengan demikian secara keseluruhan kompetensi mahasiswa pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sebagai calon guru yang profesional berada pada kriteria baik.

Key Words: Students' Perception, Physical Education of Sport and Health Teachers' Competences Following Educational Field Experience Program.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : Nike Afri Yenda

NIM : 15199077

Nama

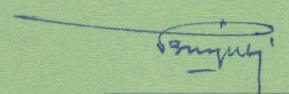
Tanda Tangan

Tanggal

Prof. Dr. Phil. Yanuar Kiram
NIP 19570101 198403 1 004
Pembimbing I

 10/8 2017

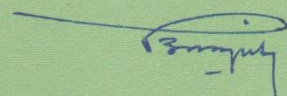
Prof. Dr. Sayuti Syahara MS AIFO
NIP 19500521 197903 1 001
Pembimbing II

 9/8 2017

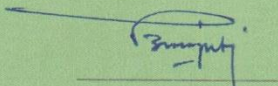
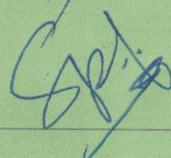
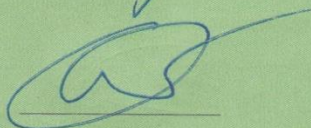
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,

Program Studi Pendidikan Olahraga S2
Koordinator,


Dr. Syafrizar, M.Pd
NIP. 19600919 198703 1 003


Prof. Dr. Sayuti Syahara, MS.AIFO
NIP. 19500521 197903 1 001

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS PENDIDIKAN OLAH RAGA S2

No	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Phil. Yanuar Kiram</u> (Ketua)	
2	<u>Prof. Dr. Sayuti Syahara, MS., AIFO</u> (Sekretaris)	
3	<u>Prof. Dr. Agustina, M.Hum</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Muhamad Sazeli Rifki, S.Si., M.Pd</u> (Anggota)	
5	<u>Dr. Asep Sujana Wahyuri, S.Si., M.Pd</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : Nike Afri Yenda

NIM : 15199077

Tanggal Ujian : 1 – 8 – 2017

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “Persepsi Siswa terhadap Kompetensi Mahasiswa Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang Mengikuti Program Pengalaman Lapangan kependidikan di SMK Negeri 7 Kota Padang”, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali dari Tim Pembimbing dan Tim Penguji.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juli 2017
Saya yang Menyatakan



Nike Afri Yenda
NIM 15199077

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah Penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan seminar hasil penelitian dengan judul ”Persepsi Siswa SMK Negeri 7 terhadap Kompetensi Mahasiswa Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang Mengikuti Program Pengalaman Lapangan Kependidikan di Kota Padang”. Tujuan penulisan seminar hasil penelitian ini adalah untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) Program Studi Pendidikan Olahraga S2 pada Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan tesis penelitian ini Penulis banyak menerima bantuan, bimbingan, arahan, dan masukan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada pihak-pihak berikut ini.

1. Prof. Dr. Sayuti Syahara, MS., AIFO. Ketua Program Studi Pendidikan Olahraga S2 pada Universitas Negeri Padang.
2. Prof. Dr. Phil. Yanuar Kiram. Pembimbing I yang telah memberikan masukan serta arahan dalam menyelesaikan penulisan tesis ini.
3. Prof. Dr. Sayuti Syahara, MS., AIFO. Sekaligus pembimbing II yang telah memberikan masukan serta arahan dalam menyelesaikan penulisan tesis ini.
4. Prof. Dr. Agustina, M. Hum, kontributor I. Dr. Muhamad Sazeli Rifki, S. Si.,M.Pd, kontributor II. Dr. Asep Sujana Wahyuri, S. Si.,M.Pd, kontributor III, yang telah memberikan masukan dan saran dalam penulisan tesis ini.

5. Dosen staf pengajar Program Studi Pendidikan Olahraga S2 pada Universitas Negeri Padang yang telah memberikan masukan dan motivasi dalam penulisan tesis ini.
6. Karyawan tata usaha yang telah memberikan kemudahan, pelayanan dan memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
7. Kedua orang tua serta saudara tercinta atas segala kasih sayang dan do'a yang selalu tercurah kepada penulis.
8. Rekan-rekan mahasiswa BP 2015 Program Studi Pendidikan Olahraga S2 pada Universitas Negeri Padang yang telah memberikan masukan dalam menyelesaikan penulisan tesis ini.

Atas segala bantuan, bimbingan dan pengorbanan tersebut di atas, penulis mendo'akan semoga mendapat berkah dari Allah SWT. Amin-amin ya rabbal'alam.

Padang, Agustus 2017

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PERSETUJUAN TESIS.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN KOMISI.....	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus dan Subfokus Penelitian	5
C. Perumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian.....	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Kegunaan Hasil Penelitian	7
BAB II. TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Deskripsi Konseptual Evaluasi Fokus dan Subfokus Penelitian	9
1. Hakikat Persepsi	9
a. Pengertian Persepsi.....	9

b. Prinsip Dasar Persepsi	11
c. Proses Terjadinya Persepsi	12
d. Faktor-faktor yang Berperan dalam Persepsi	13
e. Persepsi Siswa	14
2. Kompetensi Guru	15
a. Kompetensi Pedagogik	16
b. Kompetensi Kepribadian	19
c. Kompetensi Profesional	21
d. Kompetensi Sosial	25
e. Kode Etik Guru	27
3. Ruang Lingkup Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan ..	29
a. Guru PJOK	29
b. Tugas Seorang Guru	30
c. Proses Belajar Mengajar	39
d. Tujuan PJOK	45
4. Program Pengalaman Lapangan Kependidikan	48
a. Pengertian PLK	48
b. Tujuan PLK	48
c. Ruang Lingkup PLK	49
d. Kegiatan Mahasiswa dan Pembimbingan	49

B. Hasil Penelitian yang Relevan	52
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Metode dan Prosedur Penelitian	55
B. Tempat dan Waktu Penelitian	56
C. Latar Belakang Penelitian.....	56
D. Data dan Sumber Data	56
E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data	58
F. Prosedur Penganalisisan Data.....	63
G. Teknik atau Metode Pengabsahan Data.....	64
BAB IV. HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum tentang Fokus Penelitian.....	67
B. Temuan Penelitian	67
1. Umum	67
2. Khusus	69
BAB V. PEMBAHASAN TEMUAN PENELITIAN	
A. Kompetensi Pedagogik.....	83
B. Kompetensi Kepribadian	86
C. Kompetensi Profesional.....	88
D. Kompetensi Sosial	91
BAB VI. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	
A. Kesimpulan.....	94
B. Implikasi dan Rekomendasi.....	95

C. Saran	97
DAFTAR RUJUKAN	99

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Kompetensi Guru	61
2. Kriteria Pencapaian Responden	63
3. Hasil Analisis Data Persepsi Siswa SMK Negeri 4	67
4. Hasil Analisis Data Kompetensi Pedagogik	69
5. Hasil Analisis Data Kompetensi Kepribadian	71
6. Hasil Analisis Data Kompetensi Profesional	74
7. Hasil Analisis Data Kompetensi Sosial	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Fungsi Guru Sebagai Manajer.....	34
2. Pedoman Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga & Kesehatan..	46
3. Persepsi Siswa terhadap Kompetensi Guru PLK.....	69
4. Kompetensi Pedagogik.....	71
5. Kompetensi Kepribadian.....	73
6. Kompetensi Profesional	75
7. Kompetensi Sosial.....	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-Kisi Instrumen Uji Validitas	102
2. Pedoman Observasi.....	104
3. Pedoman Kuisisioner	105
4. Pedoman Wawancara	110
5. Catatan Lapangan Hasil Observasi	115
6. Catatan Hasil Wawancara Kepala Sekolah dan Guru Pamong.....	117
7. Dokumentasi Pendukung	125
8. Daftar Riwayat Hidup	131
9. Hasil Analisa Data	132
10. Izin Penelitian.....	143
11. Surat Keterangan Hasil Penelitian	146
12. Lembaran Validitas Kuisisioner	147

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan secara terencana. Pendidikan dapat diperoleh masyarakat melalui jalur formal, informal dan nonformal. Pendidikan formal dilaksanakan secara teratur, sistematis, mempunyai tingkatan yang dimulai dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi. Pendidikan dapat diartikan sebagai suatu metode untuk mengembangkan keterampilan, kebiasaan, dan sikap-sikap yang diharapkan dapat membuat seseorang menjadi lebih baik.

Di dalam UU Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003, pada pasal 1 ayat 1, dijelaskan bahwa,

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta kemampuan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Dari pendapat di atas jelas bahwa pemerintah menginginkan peserta didiknya untuk mampu mengembangkan kemampuan yang mereka miliki agar menjadi pribadi yang berakhlak mulia, memiliki kecerdasan yang berguna untuk dirinya serta berguna untuk orang banyak. Agar mampu mengembangkan sikap yang diinginkan tersebut maka itu semua tidak bisa terlepas dari peran seorang guru yang harus mampu membentuk karakter peserta didiknya. Terlebih pada guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan

Kesehatan yang memiliki peran yang sangat penting di dalam pendidikan karena seorang guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan harus mampu mengembangkan 3 ranah yaitu : (1) ranah afektif, (2) ranah kognitif, dan (3) ranah psikomotorik. Ini berarti kualitas guru merupakan salah satu penentu dalam mencapai tujuan pendidikan. Bagaimanapun baiknya kurikulum dan fasilitas pembelajaran apabila kualitas guru tidak bagus maka hasil pendidikan tidak sesuai dengan yang diharapkan. Untuk mampu mengembangkan 3 ranah di atas maka seorang guru harus memiliki 4 kompetensi yang telah ditetapkan oleh Undang-Undang nomor 14 tahun 2005 diantaranya : (1) kompetensi pedagogik, (2) kompetensi kepribadian, (3) kompetensi profesional dan, (4) kompetensi sosial. Kompetensi guru adalah penguasaan terhadap pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan menjalankan profesi sebagai guru. Uji Kompetensi Guru dilaksanakan dengan tujuan untuk memperoleh informasi tentang gambaran kompetensi guru khususnya kompetensi pedagogik dan profesional sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, serta bagian dari penilaian kinerja guru dan akan menjadi bahan pertimbangan penyusunan kebijakan dalam memberikan penghargaan dan apresiasi kepada guru.

Bukan hanya penilaian terhadap guru saja tetapi guru Pengalaman Lapangan Kependidikan pun memerlukan nilai karena mahasiswa Pengalaman Lapangan Kependidikan merupakan salah satu kegiatan yang wajib di laksanakan oleh mahasiswa Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Fakultas Ilmu Keolahragaan untuk mencapai gelar sarjana

pendidikan. Pengalaman Lapangan Kependidikan merupakan kegiatan intrakurikuler seperti : mengajar, membuat satuan pelajaran dan merencanakan pembelajaran baik yang terbimbing maupun mandiri untuk memenuhi persyaratan sebagai tenaga profesional yang sesuai dengan bidangnya. Sebelum terjun langsung untuk mengajar, mahasiswa Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang mengikuti Pengalaman Lapangan Kependidikan sudah diberi bekal untuk mampu mengajar di sekolah karena tahapan ini penting bagi calon guru yang saat ini masih berstatus mahasiswa. Ini akan memberikan kesempatan kepada guru Pengalaman Lapangan Kependidikan untuk mengenal dunia keguruan secara nyata sebelum mereka benar-benar terjun kedalamnya.

Idealnya seorang guru adalah memiliki 4 kompetensi yang telah dijelaskan di atas, seperti seorang guru harus mampu memahami dan mengembangkan peserta didiknya untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya serta merancang dan mengevaluasi pembelajaran, memiliki kepribadian yang baik karena seorang guru merupakan model bagi peserta didiknya, mampu bersosialisasi dengan cepat dan baik dengan peserta didik, guru dan warga sekolah lainnya. Tidak hanya guru pada bidangnya masing-masing melainkan guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang mengikuti program Pengalaman Lapangan Kependidikan pun harus memiliki kompetensi tersebut untuk mengembangkan Proses Belajar Mengajar yang baik di sekolah.

Berdasarkan observasi di SMK Negeri 7 yang ada di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang, diperoleh informasi bahwa ada keluhan guru pamong Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan terhadap kompetensi mahasiswa yang sebelumnya pernah mengajar atau yang mengikuti program Pengalaman Lapangan Kependidikan yang belum sesuai dengan harapan (kompetensi). Ada 2 faktor masalah mengapa kinerja guru Pengalaman Lapangan Kependidikan banyak yang belum sesuai dengan harapan yaitu : (1) faktor internal dan, (2) faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang, berupa : (1) adanya faktor gangguan psikis yaitu stres yang terjadi sehingga menyebabkan timbulnya rasa takut ketika akan mengajar, (2) guru Pengalaman Lapangan Kependidikan tidak menguasai bahan ajar sehingga ketika ada pertanyaan guru tidak bisa menjawab, (3) cemas yang berlebihan pada saat mengajar mengakibatkan guru menjadi gugup dan tidak percaya diri, (4) kurangnya motivasi dari dalam diri sehingga kurang semangat dalam mengajar, (5) anak kurang tertarik belajar dengan guru Pengalaman Lapangan Kependidikan karena pembelajaran yang diberikan kurang bervariasi.

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri seseorang, berupa : (1) Karakteristik siswa yang dihadapi dimana siswa cenderung tidak memperhatikan guru Pengalaman Lapangan Kependidikan ketika diajar, (2) kurangnya sarana dan prasarana sehingga kurang optimalnya pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan , (3) kurangnya pembekalan yang diberikan oleh Universitas, (4) tidak adanya pengawasan dari guru

pamong dan dosen pembimbing sehingga Proses Belajar Mengajar tidak berjalan dengan optimal, (5) siswa sering tidak mau mengikuti instruksi dari guru Pengalaman Lapangan Kependidikan ketika diajar tetapi saat guru pamong mengawasi maka siswa menjadi patuh dan mengikuti instruksi dari guru Pengalaman Lapangan Kependidikan. Hal tersebut terjadi pada mahasiswa semester yang lalu atau yang sebelumnya telah melakukan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan di SMK Negeri 7 Kota Padang, sehingga peneliti ingin mengetahui bagaimanakah persepsi siswa terhadap kompetensi mahasiswa Pengalaman Lapangan Kependidikan pada semester ini.

B. Fokus dan Subfokus Penelitian

1. Fokus

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka fokus penelitian ini adalah persepsi siswa terhadap kompetensi mahasiswa Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang mengikuti program Pengalaman Lapangan Kependidikan di SMK Negeri 4 Kota Padang.

2. Subfokus

- a. Kompetensi Pedagogik
- b. Kompetensi Kepribadian
- c. Kompetensi Profesional
- d. Kompetensi Sosial

C. Perumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian

Dari fokus dan subfokus di atas maka dapat dirumuskan sebuah masalah yaitu tentang kompetensi guru Pengalaman Lapangan Kependidikan. Pertanyaan penelitian yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dari Sudut Kompetensi Pedagogik

- a. Bagaimana kompetensi pedagogik mahasiswa Pengalaman Lapangan Kependidikan pada saat mengajar di sekolah?

2. Dari Sudut Kompetensi Kepribadian

- a. Bagaimana kompetensi kepribadian mahasiswa Pengalaman Lapangan Kependidikan ketika berada di sekolah?

3. Dari Sudut Kompetensi Profesional

- a. Bagaimana kompetensi profesional mahasiswa Pengalaman Lapangan Kependidikan pada saat mengajar di sekolah?

4. Dari Sudut Kompetensi Sosial

- a. Bagaimana kompetensi sosial mahasiswa Pengalaman Lapangan Kependidikan ketika berada di lingkungan sekolah?

D. Tujuan Penelitian

1. Dari Sudut Kompetensi Pedagogik

- a. Untuk mengetahui bagaimana kompetensi pedagogik mahasiswa Pengalaman Lapangan Kependidikan pada saat mengajar di sekolah.

2. Dari Sudut Kompetensi Kepribadian

- a. Untuk mengetahui bagaimana kompetensi kepribadian mahasiswa Pengalaman Lapangan Kependidikan ketika berada di sekolah.

3. Dari Sudut Kompetensi Profesional

- a. Untuk mengetahui bagaimana kompetensi profesional mahasiswa Pengalaman Lapangan Kependidikan pada saat mengajar di sekolah.

4. Dari Sudut Kompetensi Sosial

- a. Untuk mengetahui bagaimana kompetensi sosial mahasiswa Pengalaman Lapangan Kependidikan ketika berada di lingkungan sekolah.

E. Kegunaan Hasil Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian diharapkan mampu memperkaya ilmu pengetahuan, sebagai bahan instropeksi diri dan meningkatkan keempat kompetensi yang harus dimiliki oleh mahasiswa Pengalaman Lapangan Kependidikan maupun guru yang sudah mengajar, agar kedepannya menjadi guru yang lebih profesional.

2. Kegunaan Praktis

- a. Peneliti selanjutnya, dapat menjadi salah satu rujukan dan bahan perbandingan apabila dengan penelitian yang sama dilakukan pada waktu mendatang.

- b. Bagi Fakultas Ilmu Keolahragaan, dapat memberikan sumbangan pemikiran Fakultas Ilmu Keolahragaan untuk meningkatkan kualitas mahasiswa, khususnya mahasiswa Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan agar dapat menjadi guru yang profesional.
- c. Bagi Sekolah, sebagai bahan masukan agar kedepannya mampu membentuk mahasiswa Pengalaman Lapangan Kependidikan agar lebih berkompetensi dan memiliki ketekunan didalam mengajar.

BAB V

PEMBAHASAN TEMUAN PENELITIAN

A. Kompetensi Pedagogik

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap angket yang disebarkan kepada siswa terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa Pendidikan Jasmani Olahraga dan Pendidikan yang mengikuti program Pengalaman Lapangan Kependidikan di SMK Negeri 7 Kota Padang, berada pada kriteria “Baik” dengan persentase 74,10%. Menurut Yasin dalam jurnal harningtyas (2016:14), kemampuan seorang pendidik dalam mengelola pembelajaran yaitu guru telah mampu mengembangkan 5 indikator yaitu : (1) memahami peserta didik lebih mendalam, (2) merancang pembelajaran termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran, (3) melaksanakan pembelajaran, (4) merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran, dan (5) mengembangkan potensi peserta didik. Seperti yang dikemukakan oleh Paturusi (2012:101), kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru yang berkenaan dengan pemahaman peserta didik dan pengelola pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Secara substantif kompetensi ini mencakup kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Tentang guru (dalam Mulyasa, 2009:75), “kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya mampu meliputi hal-hal sebagai berikut : (a)

memahami wawasan atau landasan kependidikan, b) memahami peserta didik, (c) mengembangkan kurikulum/silabus, (d) merancang pembelajaran, (e) melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, f) mampu memanfaatkan teknologi pembelajaran, (g) mampu mengevaluasi hasil belajar, dan (h) mampu mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Menurut Permadi dan Arifin (2013:55), mengatakan bahwa upaya untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional maupun global perlu dilakukan pemberdayaan dan peningkatan mutu guru dan itu menjadi tugas pemerintah, khususnya Depdiknas. Hal ini akan bermuara pada kepala sekolah selaku pengelola pendidikan di sekolahnya masing-masing. Dalam Standar Nasional Pendidikan, pada pasal 28 ayat 3 butir a dijelaskan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan pendidik, yang meliputi : (a) pemahaman wawasan landasan kependidikan, (b) pemahaman terhadap peserta didik, (c) pengembangan Kurikulum/Silabus, (d) perancangan pembelajaran, (e) pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, (f) pemanfaatan teknologi pembelajaran, (g) evaluasi hasil belajar (EBH).

Uraian di atas mengandung pengertian bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan paling utama di dalam pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar yang benar-benar harus dikuasai oleh guru. Mulyasa (2007:28) menjelaskan bahwa dalam rangka pengembangan sumber daya manusia yang profesional juga dalam rangka meningkatkan kualitas secara efektif dan efisien perlu didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas.

Di SMK Negeri 7 Kota Padang ada hal yang perlu diperhatikan ketika mengajar apalagi media olahraganya masih minim, seperti lapangan yang kurang memadai serta jumlah bola yang sedikit. Kekurangan sarana yang dimiliki ini mengakibatkan daya tarik siswa terhadap olahraga mungkin berkurang. Untuk itu mahasiswa Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan mampu mengembangkan pembelajaran yang lebih kreatif dan memperhatikan siswanya agar semangat untuk belajar meskipun dengan sarana yang minim, seperti membuat permainan yang dimodifikasi seperti membuat lingkaran besar atau kecil, dan membuat kelompok permainan yang menarik dan disesuaikan dengan jumlah bola yang tersedia di sekolah. Guru Pengalaman Lapangan Kependidikan harus memiliki rasa perhatian terhadap siswanya, karena apabila guru mampu menerapkan hal tersebut maka siswa akan lebih termotivasi untuk belajar lebih giat lagi. Makna tersebut senada dengan penelitian para riset yang menemukan bahwa siswa yang merasa punya guru yang mendukung dan perhatian akan lebih termotivasi untuk belajar daripada siswa yang merasa punya guru yang tidak mendukung dan perhatian (Mc Combs, 2001; Mewman, 2002; Ryan & Deci, 2000, dalam Santrock, 2010, Jurnal Febri Dwi Cahyani, Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan Vol. 3 No.2 : Agustus 2014). Mahasiswa Pengalaman Lapangan Kependidikan mampu memanfaatkan keterbatasan sarana dan prasarana serta menciptakan suasana pembelajaran yang menarik, sehingga, persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa Pengalaman Lapangan Kependidikan berada pada kategori “Baik”.

B. Kompetensi Kepribadian

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap angket yang disebarakan kepada siswa terhadap kompetensi kepribadian mahasiswa Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang mengikuti program Pengalaman lapangan kependidikan di SMK Negeri 7 Kota Padang, berada pada kriteria “Sangat Baik” dengan persentase 84,80% dengan. Menurut Slamet (2007) penilaian kompetensi kepribadian guru yaitu mampu untuk mengembangkan 5 indikator yaitu : (1) bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional Indonesia, (2) menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat, (3) menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, (4) memiliki etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru dan rasa percaya diri, dan (5) menjunjung tinggi kode etik profesi guru. Seperti yang dikemukakan oleh Permadi dan Arifin (2013:27) bahwa kompetensi kepribadian guru memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan kepribadian peserta didik karena guru merupakan teladan bagi peserta didiknya untuk itu seorang guru harus memiliki kepribadian yang baik. Dalam arti kata, guru tidak hanya dituntut untuk mampu memberikan makna terhadap proses pembelajaran, tetapi juga sebagai alat atau sarana ampuh untuk membentuk kompetensi dan peningkatan kualitas pribadi peserta didik. Kompetensi kepribadian ini meliputi beberapa aspek, antara lain sebagai berikut : (1) bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, (2) berakhlak mulia, (3) memiliki etos kerja yang tinggi, (4) bersikap terbuka, (5) memiliki jiwa memimpin, (6) memiliki

kemampuan untuk mengendalikan diri, (7) memiliki kemampuan mengembangkan diri, dan (8) memiliki integritas kepribadian.

Di SMK Negeri 7 Kota Padang kepribadian mahasiswa Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan berada pada kategori “Sangat Baik”. Mahasiswa dituntut untuk memiliki pribadi yang baik dan menjadi teladan bagi siswanya. Perlu penanaman pada diri mahasiswa bahwa setiap kegiatan yang dilakukan baik itu di sekolah maupun di luar sekolah semua harus dilakukan dengan serius dan penuh ketekunan. Serius ini diartikan bahwa dengan bersungguh-sungguh menjalankan tugas sebagai mahasiswa yang mengikuti program Pengalaman Lapangan Kependidikan serta bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan oleh Universitas sebagai salah satu mata kuliah yang diwajibkan. Selain serius juga perlu yang namanya ketekunan, yaitu mampu bertahan di tengah kesulitan yang dihadapi serta mampu merespon dengan baik dan bertahan di kondisi tersebut. Awalnya mengajar memang sulit namun apabila dijalankan dengan tekun maka hal tersebut dapat dilewati dengan baik dan nyaman. Guru Pengalaman Lapangan Kependidikan sudah menjalankan tugasnya dan menjadi pribadi yang baik. Meskipun begitu, kompetensi kepribadian harus tetap dipertahankan, karena dari hasil temuan yang diperoleh mengenai kompetensi kepribadian mahasiswa Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang mengikuti Program Pengalaman Lapangan Kependidikan Di SMK Negeri 7 Kota Padang berada pada kategori “Sangat Baik”.

C. Kompetensi Profesional

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap angket yang disebarikan kepada siswa terhadap kompetensi profesional mahasiswa Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang mengikuti program Pengalaman Lapangan Kependidikan di SMK Negeri 7 Kota Padang, berada pada kriteria “Baik” dengan persentase 71,05%. Menurut Slamet (2007:172), kompetensi profesional dapat dinilai dari guru yang mampu mengembangkan 4 indikator yaitu : (1) mampu menguasai materi struktur konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu, (2) menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu, (3) mengembangkan keprofesian melalui tindakan reflektif, dan (4) memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri. Seperti yang di kemukakan oleh Permadi dan Arifin (2013), kompetensi profesional adalah kemampuan guru menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan untuk membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan, selain itu guru juga harus lebih dinamis dan kreatif dalam mengembangkan proses pembelajaran agar peserta didik tidak bosan pada saat pembelajaran. Dalam hal ini, ruang lingkup yang berhubungan dengan kompetensi profesional guru dapat dikemukakan sebagai berikut ini.

- 1) Mengerti dan dapat menerapkan landasan pendidikan baik secara filosofis, psikologis, maupun secara sosiologis.
- 2) Mengerti dan dapat menerapkan teori belajar sesuai perkembangan anak.
- 3) Bertanggung jawab dalam mengembangkan bidang studinya.

- 4) Mampu menerapkan berbagai metode pembelajaran (bervariasi).
- 5) Mampu mengembangkan dan menggunakan berbagai alat, media, dan sumber belajar.
- 6) Berkemampuan untuk mengorganisasikan dan melaksanakan program pembelajaran.
- 7) Memiliki kemampuan untuk melakukan evaluasi dan penilaian hasil belajar peserta didik.
- 8) Mampu menumbuh kembangkan kepribadian dan watak serta intelegensi peserta didik.
- 9) Menjadi teladan dan pemimpin dalam proses pembelajaran.
- 10) Memahami dan melaksanakan konsep pembelajaran dengan baik.

Di dalam UU Sisdiknas (dalam Permadi dan Arifin, 2013:58) menjelaskan bahwa guru merupakan komponen yang paling menentukan dalam sisten pendidikan secara keseluruhan yang harus mendapatkan perhatian sentral. Pertama dan utama dalam pembangunan pendidikan khususnya yang diselenggarakan secara formal di sekolah, guru juga sangat menentukan keberhasilan peserta didik, terutama yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.

Pernyataan di atas mengandung pengertian bahwa guru memiliki peran yang sangat penting dalam upaya mewujudkan tujuan pendidikan nasional, sehingga perlunya dibentuk guru yang memiliki kompetensi profesional. Sehingga, perlunya pembinaan untuk menciptakan guru yang profesional dengan cara memberikan pembinaan, sesuai dengan UU No 20 Tahun 2003 Pasal 44 ayat

1, dijelaskan bahwa pemerintah dan pemerintah daerah wajib membina dan mengembangkan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah dan pemerintah daerah.

Menurut Permadi dan Arifin (2013:60), untuk mengubah wawasan sehubungan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat, wawasan pengetahuan guru harus dikembangkan seiring dengan berkembangnya IPTEK. Oleh karena itu, dalam melaksanakan tugasnya, guru harus betul-betul meningkatkan mutu pendidikan dengan proses yang objektif dan efisien. Pengembangan profesional guru dapat dilakukan dengan berbagai kegiatan, seperti : (1) Seminar, baik yang sifatnya umum maupun yang khusus, dilakukan secara teratur, terarah dan terpadu sehingga hasilnya dapat diaplikasikan pada pelaksanaan tugasnya. (2) mengadakan penataran atau pelatihan tentang penguasaan kemampuan guru, memahami peserta didik, menguasai pembelajaran, memahami diri sendiridan hubungannya dengan masyarakat, (3) memberikan kesempatan pada guru-guru untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan yang lebih tinggi dengan melanjutkan sekolah kejenjang berikutnya, (4) peningkatan kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya dapat dilakukan melalui Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP).

Bagi seorang guru ada hal yang perlu diperhatikan ketika mengajar terutama bagaimana penguasaan bidang studi ilmu yang dimiliki oleh mahasiswa Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Sehingga, dengan berkurangnya penguasaan bidang studi ilmu yang dimiliki mampu mengurangi kemampuan mahasiswa ketika mengajar. Untuk itu perlunya mahasiswa untuk membaca lebih

banyak lagi untuk menambah wawasan. Perlu diingat bahwa membaca bukan hanya ketika mengajar saja melainkan setiap ada waktu dan kesempatan hal tersebut juga harus diisi dengan membaca, agar tetap melekat di memori ingatan. Mahasiswa Pengalaman Lapangan Kependidikan sudah mampu menguasai bidang studi yang mereka ambil. Meskipun begitu, kompetensi profesional mahasiswa Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan harus lebih ditingkatkan lagi, karena hasil temuan yang diperoleh mengenai kompetensi profesional mahasiswa Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang mengikuti Program Pengalaman Lapangan Kependidikan Di SMK Negeri 7 Kota Padang berada pada kategori “Baik”.

D. Kompetensi Sosial

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap angket yang disebarkan kepada siswa terhadap kompetensi sosial mahasiswa Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang mengikuti program Pengalaman Lapangan Kependidikan di SMK Negeri 7 Kota Padang, berada pada kriteria “Sangat Baik” dengan persentase 84,30%. Karena kriteria guru yang harus dilakukan menurut Depdiknas (2008: 9) yaitu guru mampu untuk mengembangkan 5 indikator yaitu : (1) bersikap inklusif, bertindak obyektif, serta tidak diskriminatif, (2) berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat, (3) beradaptasi ditempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya, dan (4) berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain. Seperti yang di kemukakan menurut

Sukmadinata (2006:88) “diantara kemampuan sosial dan personal yang paling mendasar yang harus dikuasai guru adalah idealisme, yaitu cita-cita luhur yang ingin di capai dengan pendidikan”. Cita-cita semacam ini dapat di wujudkan guru melalui hal-hal berikut ini.

- 1) Kesungguhannya mengajar dan mendidik para murid. Tidak peduli kondisi ekonomi, sosial, politik dan medan yang di hadapinya. Ia selalu semangat memberikan pengajaran bagi muridnya.
- 2) Pembelajaran masyarakat melalui interaksi atau komunikasi langsung dengan mereka dibeberapa tempat seperti : masjid, majelis taklim, musola, pesantren, balai desa dan posyandu. Dalam konteks ini, guru bukan hanya guru bagi para muridnya, tetapi juga guru bagi masyarakat dilingkungan sekitarnya.
- 3) Guru menuangkan dan mengekspresikan pemikiran dan idenya melalui tulisan, baik dalam bentuk artikel, cerpen, novel, sajak maupun artikel ilmiah. Ia dapat menerbitkannya disurat kabar, blog pribadi, majalah, jurnal, tabloid ataupun buku. Idealnya, sekolah memfasilitasi guru untuk aktif menulis dan menerbitkan tulisan guru dan siswa tersebut, tentu setelah ada proses seleksi tulisan dan naskah.

Mahasiswa Pengalaman Lapangan Kependidikan harus memiliki kedekatan dengan siswanya dalam artian dekat disini dimaksudkan mengerti bagaimana mereka, tidak hanya sebagai guru melainkan bisa menjadi temannya, namun ada batasan-batasan yang harus ditetapkan agar hubungan tersebut saling menghargai antara satu dengan yang lain. Selain itu, dituntut untuk memiliki

sosialisasi dan komunikasi yang baik juga. Sehingga perlu penanaman pada diri mahasiswa bahwa warga sekolah maupun masyarakat sekitar harus diperlakukan dengan sama, mulai dari cara bersikap dan bergaul. Mahasiswa Pengalaman Lapangan Kependidikan sudah memperlihatkan bahwa mereka mampu untuk menjalin komunikasi dan bersosialisasi dengan lingkungannya. Oleh karena itu, kompetensi sosial harus dipertahankan, karena dari hasil temuan yang diperoleh mengenai kompetensi sosial mahasiswa Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang mengikuti Program Pengalaman Lapangan Kependidikan Di SMK Negeri 7 Kota Padang berada pada kategori “Sangat Baik”.

BAB VI

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut ini.

1. Persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang mengikuti program Pengalaman Lapangan Kependidikan di SMK Negeri 7 Kota Padang, berada pada kriteria “Baik” dengan persentase 74,10%.
2. Persepsi siswa terhadap kompetensi kepribadian mahasiswa Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang mengikuti program Pengalaman Lapangan Kependidikan di SMK Negeri 7 Kota Padang, berada pada kriteria “Sangat Baik” dengan persentase 84,80%.
3. Persepsi siswa terhadap kompetensi profesional mahasiswa Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang mengikuti program Pengalaman Lapangan Kependidikan di SMK Negeri 7 Kota Padang, berada pada kriteria “Baik” dengan persentase 71,05%.
4. Persepsi siswa terhadap kompetensi sosial mahasiswa Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang mengikuti program Pengalaman Lapangan Kependidikan di SMK Negeri 7 Kota Padang, berada pada kriteria “Sangat Baik” dengan persentase 84,30%.

B. IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

1. Implikasi

a. Teoritis

Mahasiswa Pengalaman Lapangan Kependidikan merupakan seorang calon guru yang baru bahkan baru pertama didalam mengajar. Untuk itu, guru Pengalaman Lapangan Kependidikan harus mempersiapkan diri maupun mampu menguasai 4 kompetensi yaitu : (1) kompetensi pedagogik, (2) kompetensi kepribadian, (3) kompetensi profesional dan (4) kompetensi sosial. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memperkaya ilmu pengetahuan, sebagai bahan instropeksi diri dan meningkatkan keempat kompetensi yang harus dimiliki oleh mahasiswa Pengalaman Lapangan Kependidikan maupun guru yang sudah mengajar, agar kedepannya menjadi guru yang lebih profesional.

b. Praktis

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk peneliti selanjutnya, dapat menjadi salah satu rujukan dan bahan perbandingan apabila dengan penelitian yang sama dilakukan pada waktu mendatang.
2. Bagi Fakultas Ilmu Keolahragaan, Memberikan implikasi tertentu pada pelaksanaan program Pengalaman Lapangan Kependidikan agar pihak Fakultas mampu memberikan bekal dan membentuk calon guru yang berkompetensi guru yang lebih serius lagi dalam mengajar, agar mencapai hasil yang diharapkan yaitu memiliki kompetensi yang lebih baik kedepannya

3. Bagi Kepala Sekolah, sebagai bahan masukan agar kedepannya Kepala Sekolah memilih guru pamong yang berpengalaman agar mampu membentuk mahasiswa Pengalaman Lapangan Kependidikan agar lebih berkompetensi dan memiliki ketekunan didalam mengajar.

2. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, hasil penelitian ini memberikan rekomendasi kepada pihak-pihak berikut ini.

- a. Mahasiswa Pengalaman Lapangan Kependidikan diharapkan banyak membaca dan belajar agar menambah wawasan, serta Meningkatkan aktifitas dan kualitas dengan cara berlatih sesama teman-teman sebaya dalam kelompok baik itu teori maupun praktek untuk kedepannya menjadi guru yang berkompetensi, agar kedepannya mampu menjadi guru yang memiliki kompetensi pedagogik dan profesional yang baik, karena itulah faktor utama penentu berhasilnya peserta didik didalam pendidikan walaupun kompetensi kepribadian dan sosial juga di butuhkan, namun penguasaan kompetensi kepribadian dan sosial dapat dikuasai sejalan dengan penguasaan kompetensi pedagogik dan profesional.
- b. Dosen pembimbing diharapkan agar memberikan pengawasan kepada mahasiswanya ketika mengajar di sekolah, agar dapat memberikan masukan ketika ada kekurangan-kekurangan atau kesalahan yang dilakukan oleh guru Pengalaman Lapangan Kependidikan.
- c. Guru pamong diharapkan selalu memberikan pengawasan terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru Pengalaman Lapangan

Kependidikan serta memberikan saran dan masukan sebelum mahasiswa terjun langsung ke lapangan agar membentuk kompetensi yang baik dan teladan bagi siswanya sehingga harus memaksimalkan kompetensi yang dimiliki seperti kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

C. SARAN

Berdasarkan pada kesimpulan dan implikasi penelitian diatas disarankan kepada pihak-pihak di bawah ini.

1. Mahasiswa, agar selalu mempersiapkan diri dan meningkatkan kompetensi yang dimiliki, dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan Pengalaman Lapangan Kependidikan dan membuat suatu kelompok belajar agar saling mengevaluasi antar teman sejawat untuk meningkatkan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional
2. Jurusan, agar selalu memberikan pelayanan yang terbaik kepada mahasiswa yang melakukan Pengalaman Lapangan Kependidikan dan mempersiapkan semua yang dibutuhkan serta bekal yang baik untuk kelancaran mahasiswa mengajar di sekolah.
3. Sekolah, agar selalu mengoreksi dan membimbing mahasiswa Pengalaman Lapangan Kependidikan agar mampu menguasai kompetensi dan memiliki ketekunan didalam mengajar.
4. Peneliti lainnya, agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut dan lebih rinci dalam mengidentifikasi masalah kekurangan dari sisi pedagogik dan profesional, dikarenakan keterbatasan penelitian ini hanya membahas

tentang persepsi siswa saja, agar selanjutnya bisa menambah beberapa sekolah dan menambah sampel, tujuannya adalah demi kebermanfaatan hasil temuan yang diperoleh dengan menggunakan bentuk analisis data yang lain.

DAFTAR RUJUKAN

- Bahri Djamarah, Syaiful dan Zain, Aswan. 2014. *Strategi belajar mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Direktorat Jendral Tenaga Kependidikan. (2008). *Penilaian Kinerja Guru*. Pengawas Pendidikan Sekolah Menengah Pusat.
- Dessy Sofyanti. 2013. “Persepsi Siswa tentang Kepribadian Guru Pembimbing di Sekolah serta Implikasinya bagi Pembimbing dan Konseling”. *Tesis*. Universitas Negeri Padang.
- Depdiknas. (2008). *Penilaian Kinerja Guru*. Jakarta: Ditjen P2TK.
- Febri Dwi Cahyani. 2014. Hubungan antara Persepsi Siswa terhadap Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, dan Kompetensi Sosial Guru dengan Motivasi Berprestasi Siswa Akselerasi di SMA Negeri I Gresik. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*. Vol. 3 No. 2 : Agustus 2014.
- Feryal. 2010. “*Student Teacher’s Perceptions Of Teacher Competence And Their Attributions For Success And Failure In Learning*”. *Faculty of Education, Docuz Eylul University. The Journal of International Social Research*. Volume 3 / 10 Winter 2010.
- Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Jalaludin, Rahmat. 2003. *A-Z untuk Pintar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Jamaris, Martini. 2006. *Perkembangan dan pengembangan anak usia taman kanak-kanak*. Jakarta : Grasindo.
- Mahendra, Agus. 2004. *Azaz dan Falsafah Pendidikan Jasmani*. Jakarta : Depdiknas, Dirjen Pendidikan Dasar & Menengah Direktorat Tenaga Kependidikan.
- Minaketan Pathy. 2011. “*Perception of Student Teachers about Teaching competencies*”. *American International Journal of Contemporary Research*. Vol. 1 No. 1 : July 2011.
- Moleong, Lexy J. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Musfah, Jejen. 2011. *Peningkatan Kompetensi Guru*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.